

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang dikenal dengan keanekaragaman kekayaan alam dan keindahannya yang tersebar di berbagai pulau. Alam Indonesia meliputi hutan, pegunungan, laut dan sungai, memiliki potensi alam yang luar biasa. Hampir setiap tempat pada negeri ini mempunyai potensi wisata alam yang luar biasa. Tak heran jika setiap daerah di nusantara rata-rata memiliki daya tarik wisata [1]. Hal ini dapat mengembangkan banyak sekali potensi wisata di setiap daerah yang menarik bagi para wisatawan. Indonesia memiliki potensi wisata yang menjadi nilai tambah di mata dunia. Hal ini dilihat dari meningkatnya wisatawan di Indonesia pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021. Kunjungan wisatawan Indonesia pada Agustus 2022 sebanyak 510.246 kunjungan atau meningkat 28.727,46% dibandingkan Agustus 2021 yang hanya mencapai 1.770 kunjungan [2]. Dengan begitu banyak potensi, Indonesia menjadi salah satu tujuan untuk berwisata.

Dari sekian banyak daerah di Indonesia, Jawa Tengah yang menjadi salah satu tujuan wisata yaitu Kabupaten Banyumas. Wilayah Kabupaten Banyumas terletak di sebelah barat daya dan bagian dari Provinsi Jawa Tengah. Ibu Kota Kabupaten ini terletak di Kota Purwokerto dan terdiri dari 27 kecamatan. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Purbalingga, Kabupaten Kebumen, dan Kabupaten Banjarnegara di timur, Kabupaten Brebes di barat, Kabupaten Tegal, Kabupaten Pemalang, dan gunung Slamet di utara, serta Kabupaten Cilacap disebelah selatan dan barat [3]. Banyumas juga merupakan salah satu pusat kegiatan perekonomian yang menguntungkan bagi pertumbuhan dan perkembangan wilayah ini sebagai tujuan wisatawan, salah satunya Baturraden. Baturraden merupakan salah satu wilayah Kabupaten Banyumas yang memiliki potensi wisata alam paling banyak karena lokasinya yang berada di lereng Gunung Slamet membuatnya memiliki pesona alam dan panorama yang indah [4].

Baturraden terkenal dengan sejarah legenda tentang asal mulanya. Terdapat dua versi legenda, pertama adalah versi Kadipaten Kutaliman dan yang kedua adalah versi Syeh Maulana Maghribi. Kawasan wisata Baturraden memiliki banyak objek wisata antara lain, pancuran pitu, pancuran telu, telaga sunyi, bumi perkemahan, kaloka widya mandala, kebun raya, dan objek rekreasi buatan serta ratusan tempat penginapan, terminal, dan puluhan tempat makan [5]. Kawasan wisata Baturraden memiliki keindahan alam yang menjadi daya tarik utama dari setiap destinasi wisata.

Salah satu objek wisata Baturraden yang menjadi idola baru adalah Lokawisata Baturraden. Hal tersebut dapat dilihat dari data pengunjung yang selalu meningkat di setiap tahunnya. Lokawisata Baturraden berlokasi di Dusun I Karangmangu, Kecamatan Baturraden, Banyumas, Jawa Tengah. Karena letaknya berada di lereng gunung dengan luas kurang lebih 10 hektar, menjadikan Kawasan Lokawisata Baturraden memiliki hawa yang sejuk dan asri. Lokawisata Baturraden juga dapat menjadi sarana *refreshing* untuk menyegarkan pikiran karena keindahan alamnya. Setelah puas beraktifitas di Lokawisata Baturraden pengunjung dapat menikmati pemandian air panas untuk menghilangkan lelah dari perjalanan dan menyegarkan tubuh. Selain itu, pengunjung dapat mencoba berbagai macam kuliner khas Banyumas seperti Mendoan, Pecel, dan lainnya bisa anda nikmati sambil merasakan kesejukan dan keindahan lereng gunung Slamet. Di antara kelebihan yang dimiliki Lokawisata Baturraden masih terdapat kekurangan di antaranya, objek wisata masih dipenuhi oleh wisatawan lokal dikarenakan identitas visual yang ditampilkan masih kurang kuat dan belum mendeskripsikan tempat wisata tersebut.

Pengenalan identitas suatu obyek wisata sangatlah dibutuhkan agar mengetahui tentang keberadaan tempat tersebut, serta menarik untuk seseorang datang berkunjung. Belum adanya identitas yang jelas seperti logo akan membuat objek wisata tidak dikenal luas. Lokawisata Baturraden sebuah tempat pariwisata yang menarik dan menyuguhkan banyak fasilitas. Namun, berdasarkan pengamatan Lokawisata Baturraden masih belum memiliki logo yang kuat dan belum disepakati. Memang Lokawisata Baturraden sudah mempunyai logo, namun sayangnya logo tersebut

kurang dikenal dan kurang kuat. Masih terdapat beberapa elemen tipografi dan warna yang keterbacaannya kurang jelas dan kurang menarik. Selain itu, belum adanya konsistensi identitas visual yang digunakan. Menurut beberapa pengunjung bahwa sebagian dari mereka belum mengetahui logo Lokawisata Baturraden dan sebagian mengatakan bahwa logo Lokawisata Baturraden kurang menarik. Hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi citra dari Lokawisata Baturraden.

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan di atas perlu mengangkat permasalahan ini sebagai studi kasus melalui perancangan ulang identitas visual Lokawisata Baturraden yang lebih menarik dan efektif. Perancangan ulang merupakan perencanaan dan perancangan kembali suatu karya agar tercapai tujuan tertentu. Tujuan mendesain ulang identitas visual adalah untuk membangun, serta menguatkan identitas visual agar tetap melekat dan menarik perhatian wisatawan. Identitas yang konsisten akan memberikan citra yang baik dan *profesional* bagi entitas, dari situlah meningkatnya kesadaran di benak masyarakat [6]. Selain itu, perancangan identitas visual akan diterapkan ke elemen visual yang sesuai dengan Lokawisata Baturraden. Hasil perancangan ulang identitas visual sangat diperlukan untuk menciptakan sebuah *image* yang mudah dikenal oleh wisatawan sesuai dan tepat sasaran.

Dari uraian tersebut, penulis mengangkat tema berjudul “Perancangan ulang identitas visual Lokawisata Baturraden sebagai *Brand Awareness*”. Diharapkan dengan adanya perancangan ulang identitas visual Lokawisata Baturraden dapat meningkatkan daya tarik dan kesadaran di kalangan masyarakat luas. Serta dapat bersaing dengan objek wisata yang berada disekitar lingkungan Lokawisata Baturraden.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana merancang ulang identitas visual untuk Lokawisata Baturraden?

1.2.2 Bagaimana penerapan identitas visual pada media pendukung untuk Lokawisata Baturraden?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Untuk merancang ulang identitas visual Lokawisata baturraden.

1.3.2 Untuk penerapan identitas visual pada media pendukung Lokawisata Baturraden.

1.4 Batasan Perancangan

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1.4.1 Perancangan ulang identitas visual Lokawisata Baturraden yang meliputi logo, dan *brand guidelines*.

1.4.2 Perancangan ulang identitas visual Lokawisata Baturraden didukung dengan implementasi pada media pendukung.

1.5 Manfaat

Tentunya penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penulisan ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.5.1 Bagi institusi

Dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai karya tulis ilmiah pada Institut Teknologi Telkom Purwokerto dalam bidang perancangan ulang identitas visual sebagai media promosi, khususnya dalam ruang lingkup Institusi. Serta, dengan adanya perancangan ini dapat mendorong visi Institusi dalam memajukan *tourism* yang berada di Purwokerto.

1.5.2 Bagi Keilmuan DKV

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah artikel ilmiah pada penelitian tentang perancangan identitas visual suatu destinasi wisata. Serta dapat

dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya yang ditinjau melalui bidang desain komunikasi visual dan sebagai referensi mengenai proses perancangan identitas visual.

1.5.3 Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat membantu mengenalkan citra objek Lokawisata Baturraden kepada masyarakat luas, serta penerapannya pada media-media pendukung sebagai bentuk promosi, sehingga akan berdampak pada meningkatnya jumlah pengunjung.